



TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PROGRAM BANK SAMPAH MUTIARA (THE GADE CLEAN & GOLD) DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

Nova Riani, Nurhamlin

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Bank Sampah Mutiara (The Gade Clean & Gold) yang berlokasi di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan memberikan manfaat ekonomi melalui manajemen Bank Sampah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah sampel 80 orang Nasabah Bank Sampah. Variabel dalam penelitian ini adalah Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, dan Lamanya Tinggal (Domisili). Data dianalisis dengan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah Mutiara (The Gade Clean & Gold) adalah rendah dengan jumlah 30 orang (37,5%), tingkat partisipasi sedang dengan jumlah 19 orang (23,75%), tingkat partisipasi tinggi dengan jumlah 31 orang (38,75%).

Kata Kunci: Bank Sampah, Partisipasi Masyarakat, The Gade Clean & Gold.

PENDAHULUAN

Masalah sampah menjadi isu krusial seiring pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi yang meningkat. Pemerintah dan lembaga swasta mulai mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program inovatif seperti Bank Sampah. Program Bank Sampah Mutiara, bagian

dari The Gade Clean & Gold oleh PT Pegadaian, menggabungkan pengelolaan sampah dengan sistem tabungan emas. Meski demikian, partisipasi masyarakat masih belum optimal, tercermin dari jumlah setoran nasabah yang rendah dibandingkan jumlah nasabah terdaftar.

Penelitian ini didasarkan pada dua teori sosiologi klasik, yaitu teori

*Correspondence Address : nova.riani1523@student.unri.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v12i7.2025. 2718-2721

© 2025UM-Tapsel Press

tindakan sosial Max Weber dan teori solidaritas sosial Emile Durkheim. Teori tindakan sosial Max Weber menjelaskan bahwa tindakan sosial adalah tindakan individu yang memiliki makna subjektif dan diarahkan pada perilaku orang lain. Dalam konteks partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah, tindakan seperti memilah sampah dan menabung di bank sampah merupakan bentuk tindakan sosial yang rasional. Weber mengklasifikasikan tindakan sosial menjadi empat jenis, yaitu tindakan rasional instrumental adalah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu secara logis. Tindakan rasional berorientasi nilai adalah tindakan yang dilakukan karena nilai yang diyakini, bukan hasilnya. Tindakan tradisional adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan. Tindakan afektif adalah tindakan yang digerakkan oleh emosi. Partisipasi dalam program bank sampah dapat dimaknai sebagai tindakan rasional instrumental dan nilai, karena melibatkan kesadaran terhadap manfaat ekonomi dan lingkungan.

Durkheim membagi solidaritas sosial menjadi dua bentuk, yaitu solidaritas mekanik, yang terjadi dalam masyarakat tradisional dengan ikatan sosial yang kuat dan kesamaan nilai. Solidaritas organik, yang berkembang dalam masyarakat modern dengan spesialisasi kerja dan ketergantungan antar individu. Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah mencerminkan adanya solidaritas sosial, baik dalam bentuk kebersamaan kolektif (mekanik) maupun kerja sama berdasarkan peran dan fungsi sosial masing-masing (organik).

Dengan menggunakan kedua teori ini, partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Mutiara dapat dianalisis sebagai suatu tindakan sosial yang memiliki makna dan tujuan, serta

didorong oleh ikatan solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan lokasi di Bank Sampah Mutiara, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru. Populasi penelitian adalah 404 nasabah bank sampah, dengan sampel sebanyak 80 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan korelasi Pearson untuk menguji hubungan antara variabel karakteristik responden dan tingkat partisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 80 responden yang merupakan nasabah aktif Bank Sampah Mutiara (*The Gade Clean & Gold*) di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian adalah untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tingkat partisipasi masyarakat diukur melalui dua indikator, yaitu jumlah tabungan sampah dan frekuensi penyetoran sampah. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah memiliki jumlah tabungan yang rendah, yakni antara Rp0 hingga Rp300.000 per tahun. Mayoritas responden juga hanya menyetorkan sampah satu bulan sekali. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program ini masih tergolong rendah secara kuantitatif. Analisis korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa lima variabel independen memiliki hubungan terhadap tingkat partisipasi, dengan urutan pengaruh sebagai berikut pekerjaan ($r = 0,748$) menunjukkan korelasi kuat, artinya mereka yang memiliki pekerjaan tetap lebih aktif

berpartisipasi. Pendidikan ($r = 0,663$) semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi kesadaran dalam berpartisipasi. Penghasilan ($r = 0,651$) individu dengan penghasilan yang lebih stabil lebih termotivasi mengikuti program. Lamanya tinggal ($r = 0,273$) mereka yang telah lama tinggal cenderung merasa memiliki terhadap lingkungan dan lebih berpartisipasi. Usia ($r = 0,188$) hubungan lemah, menunjukkan usia bukan faktor dominan. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih tergolong rendah, dengan mayoritas tabungan nasabah berada di bawah Rp300.000 per tahun. Faktor pekerjaan ($r=0,748$) dan pendidikan ($r=0,663$) memiliki korelasi kuat terhadap tingkat partisipasi, sementara usia menunjukkan korelasi rendah ($r=0,188$). Tingginya pengaruh pekerjaan dan penghasilan menunjukkan bahwa manfaat ekonomi menjadi motivasi utama dalam program ini. Temuan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh aspek sosial-ekonomi, terutama pekerjaan dan pendidikan. Hal ini sejalan dengan teori tindakan sosial Max Weber, di mana tindakan partisipatif dilandasi oleh rasionalitas tujuan dan nilai. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam program bank sampah mencerminkan solidaritas sosial sebagaimana dijelaskan oleh Emile Durkheim. Solidaritas ini dapat bersifat mekanik maupun organik, tergantung pada motivasi dan peran sosial individu dalam masyarakat.

Meskipun jumlah tabungan masih rendah, keberadaan masyarakat yang tetap aktif menabung menunjukkan adanya kepedulian lingkungan dan potensi partisipasi yang lebih besar jika ditunjang oleh sosialisasi dan fasilitas yang memadai.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Mutiara (The Gade Clean & Gold) di Kecamatan

Tuah Madani, Kota Pekanbaru masih tergolong rendah, yang terlihat dari jumlah tabungan sampah dan frekuensi penyeteroran yang minim. Meskipun demikian, partisipasi ini menunjukkan adanya kesadaran awal masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis ekonomi.

Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat partisipasi adalah pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan, di mana individu yang memiliki pekerjaan tetap, tingkat pendidikan lebih tinggi, dan penghasilan yang stabil cenderung lebih aktif berpartisipasi. Sementara itu, lamanya tinggal dan usia juga berpengaruh namun dalam tingkat yang lebih rendah.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam program ini merupakan bentuk tindakan sosial dan solidaritas sosial yang dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi individu. Untuk meningkatkan partisipasi, diperlukan dukungan berupa edukasi, sosialisasi yang intensif, serta perbaikan fasilitas dan sistem insentif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. (2020). Inovasi dalam Pengelolaan Sampah. Jakarta: Pustaka Mitra.
- Amelia, D., & Badri, J. (2017). Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R di Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 6(2), 45-54.
- Annashr, N. (2023). Partisipasi dan Kepedulian Sosial dalam Pengelolaan Lingkungan. Surabaya: Lintas Aksara.
- Anggel, A. S. H. S. E. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(1), 17-25.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriah, L., & Nurhamlin, H. (2021). Pertumbuhan Penduduk dan Timbulan Sampah. *Jurnal Sosiologi*, 5(1), 12-18.

- Fransisca, T. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah PITOE Jambangan Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(1), 33–41.
- Gulo, W. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harjanti, R., & Anggraini, L. (2020). Dampak Pertumbuhan Penduduk terhadap Lingkungan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 9(1), 1–9.
- Hutagalung, S. (2018). Konsep Inovasi dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7(2), 101–110.
- Indrawati, N. (2019). Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Program Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 23–28.
- Lestari, R. (2019). Dampak Sampah Plastik di Indonesia. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 8(3), 21–29.
- Martono, N. (2021). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahyudin, M. (2017). Strategi Penanganan Sampah Perkotaan. *Jurnal Ekologi Lingkungan*, 6(2), 44–52.
- Nasrul, H. (2022). Bank Sampah sebagai Inovasi Sosial. *Jurnal Inovasi Daerah*, 3(1), 15–21.
- Ning Karnawijaya & Hadiningrum, L. P. (2021). Evaluasi Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Mutiara. *Jurnal Kebijakan Publik*, 2(3), 28–36.
- Nugroho, T. (2013). *Manajemen Sampah Perkotaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nanda, Y. (2021). Implementasi Konsep 3R dalam Bank Sampah. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 5(1), 60–67.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktavial, A. (2022). Konsumsi Masyarakat dan Timbulan Sampah. *Jurnal Sosiologi*, 4(2), 12–20.
- Paselle, A. S. H. S. E. (2018). Partisipasi Sosial dalam Kegiatan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Sosial*, 2(2), 31–39.
- Putri, R. N. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Sosiologi Kota*, 3(1), 55–63.
- Ritzer, G. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, D. A. (2023). Faktor Jarak dan Partisipasi dalam Bank Sampah. *Jurnal Sains Sosial*, 7(1), 40–49.
- Sucipto, A. (2012). *Bank Sampah dan Pemberdayaan Lingkungan*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Sumarto, M. (2003). *Pembangunan Partisipatif di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Turmudi, R. (2019). Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 6(2), 14–22.